**ABSTRAK**

**Rahmia Rauf, 2012***. Peran Remaja dalam membantu ekonomi Keluarga (Studi pada*

*keluarga pemecah batu Di Kelurahan Kassi Kecamatan Balocci Kabupaten*

*Pangkep)* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran remaja yang

bekerja sebagai pemecah batu dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluaga serta

dampak apa yang ditimbulkan dari remaja yang bekerja sebagai pemecah batu baik

dampak positif maupun negatif.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan

deskriptif yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi serta apa yang

dilihat, didengar dan dirasakan. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan

Purposive sampling yaitu sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu

sehingga sampel yang digunakan adalah 10 keluarga pemecah batu yang terdiri dari

remaja laki-laki yang berumur 15-18 tahun dan ibu dari remaja yang bekerja sebagai

pemecah batu di Kelurahan Kassi Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa remaja

yang bekerja sebagai pemecah batu rela meninggalkan bangku sekolah demi

membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Selain memenuhi

kebutuhan keluarga mereka juga mampu memenuhi kebutuhan pribadi mereka seperti

handpone, motor dan lain-lain tanpa harus membebani orang tua mereka. Dari hasil

wawancara juga diketahui bahwa penghasilan mereka dalam memecahkan batu

digunakan untuk membiayai sekolah adik-adik mereka. Pekerjaan sebagai pemecah

batu menjadi pilihan mereka karena disamping tidak membutuhkan keterampilan

khusus juga tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi. Adapun dampak negatif

yang ditimbulkan dari pekerjaan mereka sebagai pemecah batu mebuat mereka sering

terluka misalnya tergores, terjepit, bahkan ada yang tertimpa sampai menyebabkan

kematian. Sedangkan dampak positifnya yaitu mereka sudah bisa bertanggung jawab

baik bagi diri maupun keluarganya, selain itu dengan mereka bekerja maka mereka

sudah tidak menjadi beban bagi keluarganya dalam hal ekonomi.

iv